BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Alasan lain berupa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian yang dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandagan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menkankan pada makna daripada generalisasi.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Kledung Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung, lokasi menuju desa di koridor jalan Provinsi yang menghubungkan Temanggung- Wonosobo. Berikut orientasi peta studi lokasi penelitian :

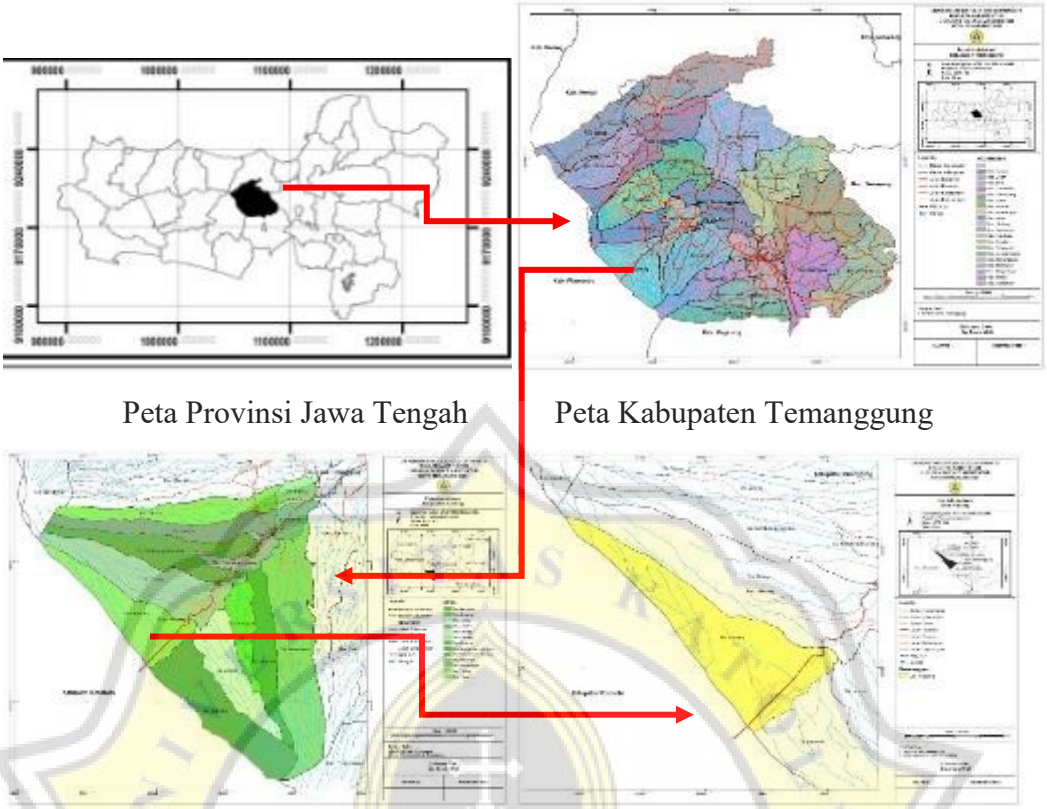

Gambar 3.1
Lokasi penelitian di Desa Kledung
(Sumber :Survey Penyusun, 2020)

Pemilihan lokasi di daerah ini dengan pertimbangan bahwa di Desa Kledung cukup menarik untuk dilakukan penelitian mengenai pola permukiman bangunan arsitektur dari masing-masing rumah tinggal yang dipengaruhi berbagai faktor seperti mata pencaharian, adat istiadat, letak geografis, keadaan topografi dan tingkat pendidikan dan keadaan non fisik seperti kepercayaan, adat istiadat, kebudayaan, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Desa Kledung tersebut juga terletak di Kawasan Jalur Pendakian Gunung Sindoro.

3.3. Paradigma Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif yang diambil oleh peneliti bermaksud untuk menganalisa fenomena tentang keunikan dari objek penelitian, misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Salah satu dari sistem yang terpola tersebut terbentuk kelompok struktural dimana masyarakat tertentu

melalui aktifitas sosial budaya dan hubungan dengan penelitian tersebut. Dengan cara deskripsi dan analisa dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam mengamati penelitian memakai metode yang menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan Informan, dan metode ini lebih mendalam dan dapat menyesuaikan permasalahan dengan banyak pendalaman dari pengaruh pola-pola nilai yang dihadapi (*Moleong, 1989*).

Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran berupa Peta, Bagan, dan Gambar, ditambah meneliti kata-kata, dengan laporan terinci dari pandangan informan dan melakukan studi analisis data dan lapangan. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

Penelitian kualitatif peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas dalam kompilasi data untuk menjawab pertanyaan, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai didalam penelitian.

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan ini meliputi data primer dan data sekunder, penyusun mendeskripsikan dua sumber data, antar satu sama lain saling berkaitan dan saling menunjang, yaitu :

1. Data Primer

   Yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan melalui wawancara. Sampel informan diambil dengan memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam tentang obyek penelitian dan dapat dipercaya sebagai sumber data yang mantap *Purposive Sampling* (Arikunto, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Temanggung,

Pemerintah Kabupaten Temanggung, Bappeda Kabupaten Temanggung, BPS Kabupaten Temanggung, Dinas Pertanian, dan Kecamatan Kledung. Beberapa pihak yang terkait didalam pengembangan obyek wisata, seperti pihak pengelola, LSM, Tokoh Masyarakat dan masyarakat sekitar wisata pertanian.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber lain secara tidak langsung, yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan obyek penelitian baik secara nasional, catatan-catatan penunjang, dan literatur, buku-buku perpustakaan, dokumentasi, arsip-arsip dan keterangan-keterangan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung dari data primer.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) menurut Arikunto (2009), adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang presentatif atau benar-benar mewakili populasi.

A. Purposive Sampling

Menurut Arikunto (2009), Yaitu *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan. Purposive sampling ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Sampling ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang representatif diamati dan dianalisis. Sebenarnya tidak ada aturan yang tegas mengenai berapa besarnya anggota sampel yang disyaratkan suatu penelitian. Peneliti pada mulanya menelusur informan, kelompok-kelompok, tempat-tempat, atau peristiwa-peristiwa yang mempunyai informasi yang kaya dari mereka. Dengan perkataan lain, sample-sampel ini dapat dipilih karena merekalah agaknya yang mempunyai pengetahuan banyak dan informatif mengenai fenomena yang sedang

diinvestigasi oleh peneliti. Kriteria digunakan sebagai Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang yang meliputi pemerintah desa, Kecamatan, Kabupaten Temanggung, masyarakat dan pengunjung yang dipilih secara aksidental menjadi salah satu kunci untuk memperoleh informasi yang memadai. Jumlah informan untuk meneliti ketika informasi yang diperoleh sudah dipandang memadai sehingga pencarian informasi/ data dapat dihentikan, dan seterusnya.

3.3.3. Teknik Perolehan Data

Untuk teknik pengumpulan data di dalam penelitian akan dilakukan memilah dari data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data-data diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. Survei primer

Yang merupakan suatu proses pengambilan data secara langsung yang ada di lapangan dengan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi aktual pada kawasan studi. Dengan kata lain survei ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berupa fakta-fakta yang dijumpai di lapangan dengan cara :

- ***Direct Observation*** – Observasi Langsung. Direct Observation adalah kegiatan observasi langsung pada obyek-obyek tertentu, kejadian, proses, hubungan-hubungan masyarakat dan mencatatnya. Tujuan dari teknik ini adalah untuk melakukan cross-check terhadap jawaban-jawaban masyarakat
- ***Semi-Structured Interviewing*** (SSI) – Wawancara Semi Terstruktur. Teknik ini adalah wawancara yang mempergunakan panduan pertanyaan sistematis yang hanya merupakan panduan terbuka dan masih mungkin untuk berkembang selama interview dilaksanakan.
- Indepth Interview atau Wawancara Mendalam

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam studi ini adalah dengan menggunakan daftar pertanyaan. daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada Informan untuk mendapatkan jawaban. Daftar pertanyaan tersebut sifatnya semi terbuka, dalam semi terbuka terdapat campuran daftar pertanyaan

antara terbuka dan tertutup. Daftar pertanyaan yang sifatnya semi terbuka adalah untuk saling melengkapi dan untuk menyempitkan variabel yang terlalu banyak dan luas.

b. Survei sekunder

Memperoleh data dengan cara mengambil data atau informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau instansi terkait serta berdasarkan pada narasumber tertentu. Data yang diperoleh dapat berupa data statistik, peta, laporan-laporan serta dokumen.

3.3.4. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Untuk tahap ini mengumpulkan data yang akan diolah dan dimanfaatkan untuk menyimpulkan dan menjawab pertanyaan permasalahan dan menjadi analisa peneliti dalam memproses pengolahan data yang akan dilakukan dalam kegiatan studi ini adalah sebagai berikut :

- Editing, bertujuan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh sehingga meningkatkan mutu data yang hendak diolah atau dianalisis
- Coding bertujuan untuk memberi tanda pada catatan dilapangan yang sudah dilakukan wawancara. Dimaksudkan untuk dapat mengoordinasi dan mensistemasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan dan menemukan makna dari data yang dikumpulkannya.
- Tabulasi adalah bertujuan untuk menyusun data dalam bentuk tabel yang dapat berfungsi meringkas data yang ada dilapangan.

Penyajian data yang dilakukan dalam studi tentang Pola Permukiman Desa Kledung Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung dengan mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada berikut ini :

- Deskriptif digunakan untuk menjabarkan data yang bersifat kualitatif yaitu berupa pendapat, permasalahan dan kecenderungan.
- Peta yaitu penyajian data dengan menampilkan informasi yang berupa sketsa atau bentukan peta yang terstruktur dan terukur.
- Foto yaitu penyajian data yang berupan gambar aktualisasi sehingga menggambarkan subjek yang realitas.

3.3.5. Metode Analisis Data

Teknik analisis deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur menelaah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian saat ini berdasarkan data eksisting. Dalam studi penelitian ini menggunakan metode deduktif rasionalistik, pendekatan studi ini bertujuan supaya selama dilakukannya penelitian dapat lebih terarah sesuai tujuan dan sasaran yang akan dirumuskan (moleong : 1989), untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dibawah ini :

Gambar 3.2
Desain Penelitian
Metode Deskriptif Kualitatif Rasionalistik

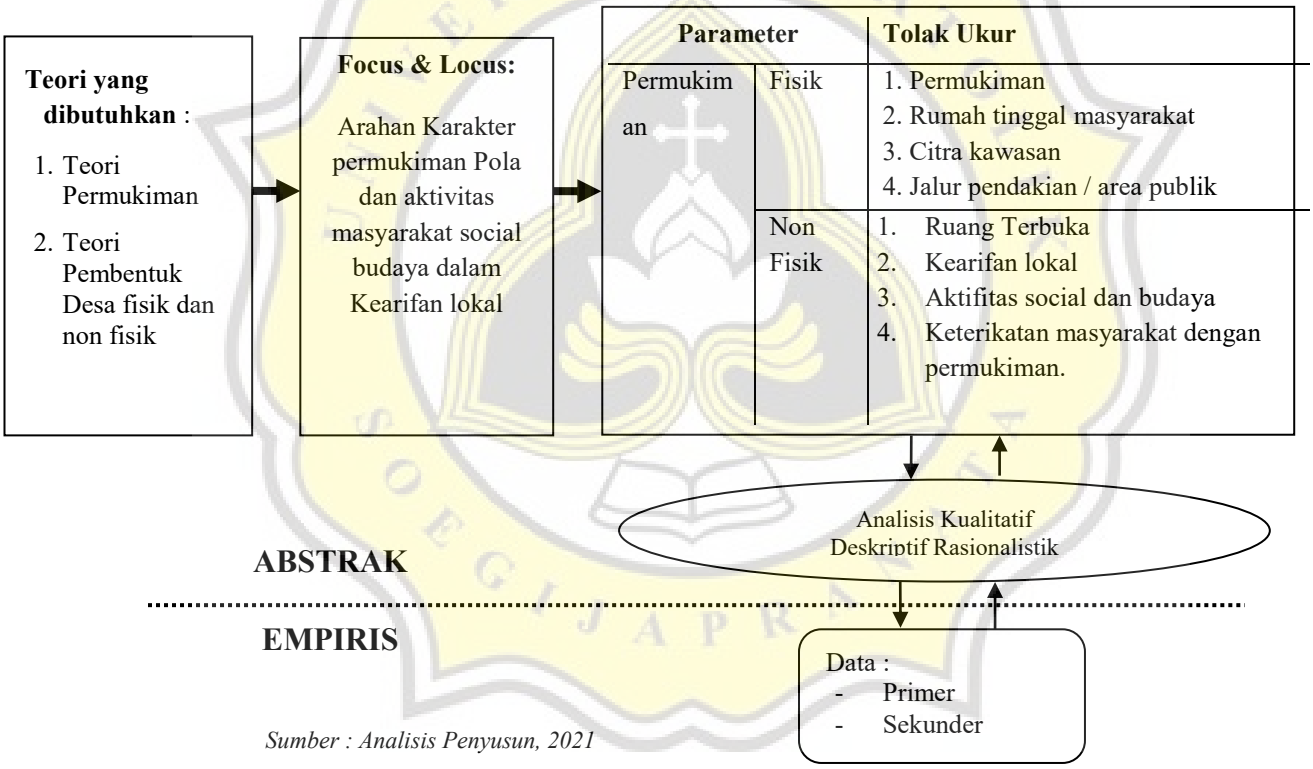

Sumber : Analisis Penyusun, 2021

3.3.6. Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan suatu rangkaian analisis yang diurutkan terlebih dahulu setiap analisisnya yang kemudian akan menjadi satu kesatuan. Kerangka analisis sangat membantu peneliti dalam proses pengecekan kembali setiap prosedur dalam menganalisis yang disesuaikan dengan metode yang digunakan.

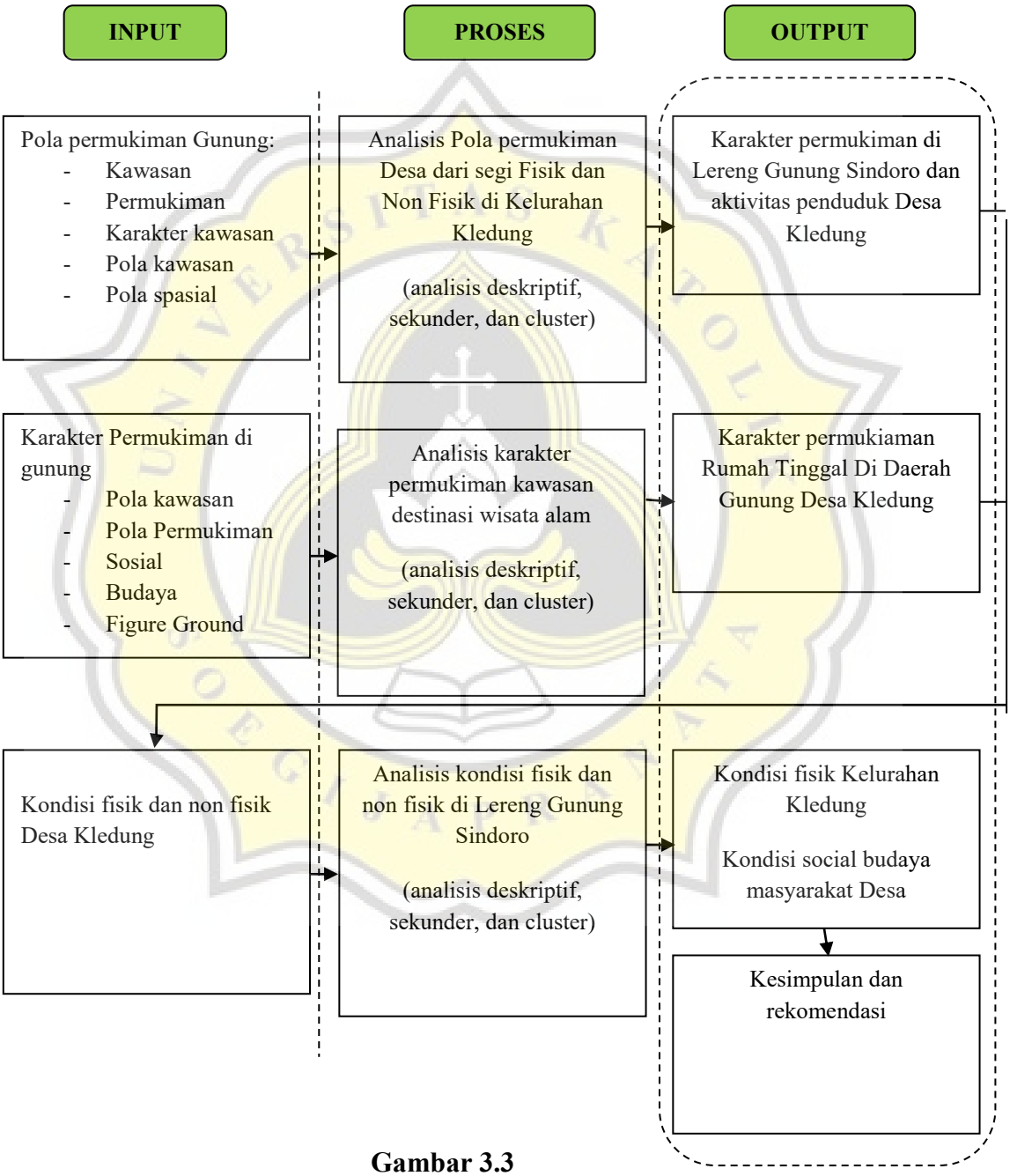

Gambar 3.3

Kerangka Analisis

Berdasarkan Matrik teori analisa penyusun, variabel disesuaikan karakter wilayah studi. Berikut matrik Analisis :

Tabel 3.1
Matrik Analisis

Bab	Input	Proses	Output
I	Pendahuluan	Perlunya Kajian Pola permukiman rumah tinggal wisata alam Desa Kledung	- Rumusan Tujuan, - Rumusan Sasaran, - Ruang Lingkup, - Metodelogi Studi
II	Kajian Pustaka	• Identifikasi karakteristik Pedesaan, Geografi • Identifikasi Pola permukiman • Identifikasi Karakteristik rumah tinggal di lereng Gunung Sindoro	Komponen Pola pembentuk kawasan pegunungan Desa Kledung
III	Metode Penelitian Kualitatif		Deskripsi bangunan Wilayah studi Gunung Sindoro di Desa Kledung Kecamatan Kledung
IV	Analisis mengenai Pola Permukiman di sepanjang jalur pendakian Desa Kledung Variable Pola Permukiman : - Fisik dan non fisik - Figure ground	Analisis Potensi fisik dan non fisik Desa Kledung Kec.Kledung Analisis karakteristik permukiman di Ds. Kledung Kec. Kledung Analisis Komponen pola permukiman Desa Kledung Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif	Potensi pola permukiman Desa Kledung Kec. Kledung Potensi permukiman di kawasan lereng Gunung Karakter Komponen pola permukiman khas di tinjau dari Potensi figure ground Temuan Studi
V			**Rekomendasi:** Pola permukiman di desa Kledung sebagai potensi desa sbg Mata Pencaharian Kawasan

Sumber: Analisis Penyusun, 2021